

Laporan Pengungkapan Basel III  
per 31 Desember 2018  
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

1) Bagian 1: Format Standar Pengungkapan Perhitungan Basel III

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)
<b>Modal Inti Utama</b>			
<b>(Common Equity Tier 1 / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor)</b>			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	2,981,075	a
2	Laba ditahan	6,502,125	b + c
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	177,937	d + e + f
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	-	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	<b>CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>9,661,137</b>	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	Goodwill	-	
9	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	99,170	g + h
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	
13	Keuntungan dari sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	-	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	-	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	-	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a.	Selisih PPA dan CKPN	969,572	i + j + l
26b.	PPA atas aset non produktif	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	-	
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan TIER 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	<b>1,068,742</b>	
29.	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>8,592,395</b>	
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	-	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>-</b>	
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	-	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
40	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1</b>	<b>-</b>	
44.	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>-</b>	
45.	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)</b>	<b>8,592,395</b>	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>			
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	6,255,300	k
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	-	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
50	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	794,185	k
51.	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	<b>7,049,485</b>	

<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-
54	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-
55	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
56a	<i>Sinking fund</i>	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-
57.	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>	-
58.	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b>	<b>7,049,485</b>
59.	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>15,641,880</b>
60.	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>75,279,987</b>
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>		
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	11.41%
62.	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	11.41%
63.	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	20.78%
64.	Tambahan modal ( <i>buffer</i> ) – persentase terhadap ATMR	-
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	1.875%
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	-
67	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	0.75%
68.	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal ( <i>Buffer</i> ) - persentase terhadap ATMR  Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri : Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEBA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i>	11.41%
<b>National minimal (jika berbeda dari Basel 3)</b>		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-
70	Rasio terendah Tier1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>		
72	Investasi non - signifikan pada modal entitas keuangan lain	-
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	-
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	-
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	-
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>		
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	-
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-
82	<i>Cap</i> pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	-
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-
84	<i>Cap</i> pada Tier2 yang termasuk <i>phase out</i>	-
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	-

<sup>11</sup> Diisi oleh Bank berdasarkan rekonsiliasi antara komponen permodalan sesuai Format Standar Pengungkapan Perhitungan Permodalan dengan pos-pos yang sama dalam Neraca yang dipublikasikan (hanya ditampilkan jika terdapat rekonsiliasi sebagaimana pada Bagian 2)

<sup>2</sup> Sesuai pedoman Pengisian Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Bank Umum Konvensional/Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri

2. Bagian 2: Rekonsiliasi Permodalan

Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasian dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian		No. Referensi
		Posisi Desember 2018	Posisi Desember 2018	
ASET				
ASET				
1. Kas	19,879			
2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,939,052			
3. Penempatan pada Bank lain	402,409			
4. Tagihan spot dan derivatif	993,115			
5. Surat berharga				
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-			
b. Tersedia untuk dijual	3,657,087			
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-			
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	2,053,094			
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-			
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-			
8. Tagihan Akseptasi	2,265,995			
9. Kredit				
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-			
b. Tersedia untuk dijual	-			
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-			
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	65,109,127			
10. Pembiayaan syariah	-			
11. Penyertaan	22,500			
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
a. Surat berharga	40			l
b. Kredit	100,114			i
c. Lainnya	75			j
13. Aset tidak berwujud	189,672			g
14. Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	90,502			h
15. Aset tetap dan inventaris	241,254			
16. Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	111,841			
17. Aset non produktif				
a. Properti terbengkalai	-			
b. Aset yang diambil alih	-			
c. Rekening tunda	-			
d. Aset antar kantor				
i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-			
ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-			
18. Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	-			
19. Sewa pembiayaan	-			
20. Aset pajak tangguhan	-			
21. Aset lainnya	409,843			
<b>Total Aset</b>	<b>88,000,455</b>			
LIABILITAS DAN EKUITAS				
1. Giro	11,550,427			
2. Tabungan	-			
3. Simpanan Berjangka	16,578,084			
4. Dana investasi revenue sharing	-			
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-			
6. Pinjaman dari Bank lain	7,997,071			
7. Liabilitas spot dan derivatif	1,084,702			
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-			
9. Utang Akseptasi	1,777,596			
10. Surat berharga yang diterbitkan	1,300,172			
11. Pinjaman yang diterima				
a. Diakui dalam T 2	6,255,300			k
b Tidak Diakui Sebagai Komponen Modal	30,870,905			
12. Setoran jaminan	-			
13. Liabilitas antarkantor				
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-			
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-			
14. Liabilitas pajak tangguhan	112,948			
15. Liabilitas lainnya	842,481			
16. Dana investasi profit sharing	-			

17.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	2,873,942	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	
18.	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	
19.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	107,133	a
	b. Disagio -/-	-	
	c. Modal sumbangan	-	
	d. Dana setoran modal	-	
	e. Lainnya	-	
20.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	288	d
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(40,494)	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	
	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain dalam kelompok tersedia untuk dijual	(71)	e
	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain - aktuarial program manfaat pasti	10,123	
	h. Lainnya	-	
21.	Selisih kuasi reorganisasi	-	
22.	Selisih restrukturisasi entitas sependali	-	
23.	Ekuitas lainnya	-	
24.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	177,722	f
	b. Cadangan tujuan	-	
25.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	5,512,453	b
	b. Tahun berjalan	989,673	c
	<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>88,000,455</b>	

### 3. Bagian 3: Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			
No.	Pertanyaan	Modal Disetor	Pinjaman Subordinasi
1.	Penerbit	SMBC	SMBC
2.	Nomor identifikasi	N/A	N/A
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4.	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5.	Setelah masa transisi	CET 1	T2
6.	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Solo
7.	Jenis instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	2,981,075	6,255,300
9.	Nilai Par dari instrumen	2,981,075	-
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	Liabilitas – Amortised Cost
11.	Tanggal penerbitan	25 Feb 2011	27 Mar 2003 (USD 50 juta), 5 Sep 2008 (USD 35 juta), 24 Dec 2013 (USD 150 juta), 26 Sep 2018 (USD 100 juta) dan 23 Nov 2018 (USD 100 juta)
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo
13.	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	27 Mar 2025, 26 Sep 2025, dan 21 Nov 2025
14.	Eksekusi call option atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak
15.	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16.	Subsequent call option	N/A	N/A
	Kupon/dividen		
17.	Fixed atau floating	N/A	N/A
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A
19.	Ada atau tidaknya dividend stopper	N/A	N/A
20.	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A	N/A
21.	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	N/A
22.	Noncumulative atau cumulative	N/A	N/A
23.	Convertible atau non-convertible	N/A	N/A
24.	Jika convertible, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A
25.	Jika convertible, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30.	Fitur write-down	N/A	N/A
31.	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	N/A
32.	Jika write down, apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A
33.	Jika write down; permanen atau temporer	N/A	N/A
34.	Jika write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Terakhir	Setelah hutang kepada kreditor dilunasi
36.	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	N/A	N/A
37.	Jika Ya, jelaskan fitur non-complaint	N/A	N/A